

BAB III

OBJEK DAN METODE PENULISAN

A Gambaran Umum Perusahaan

1 Profil Perusahaan

Dalam penelitian ini, gambaran profil perusahaan yang diambil merupakan perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan (*financial statement*) di Bursa Efek Indonesia. Penelitian menggunakan laporan keuangan tahunan, karena laporan keuangan perusahaan menyajikan kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini mengambil data pada Bursa Efek Indonesia dikarenakan Bursa Efek Indonesia merupakan satu-satunya bursa efek di Indonesia, yang memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi dengan baik.

Penelitian ini mengambil sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena perusahaan manufaktur di Indonesia merupakan jenis usaha yang terdiri dari berbagai sektor industri dasar dan kimia, khususnya di subsektor plastik dan kemasan. Berdasarkan beberapa kriteria yang telah ditentukan, maka diperoleh sampel sebanyak 13 perusahaan dari 14 perusahaan di subsektor plastik dan kemasan. Dari 13 perusahaan yang terdapat laporan keuangan.

2 Visi dan Misi

Tabel 0.1
Visi dan Misi Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Emiten	Visi	Misi
1	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk.	Tidak ada keterangan	Tidak ada keterangan
2	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.	Tidak ada keterangan	Tidak ada keterangan
3	APLI	Asiaplast Industries Tbk.	Menjadi mitra pilihan untuk perkembangan yang menguntungkan bagi pelanggan, pemegang saham, karyawan, pemasok dan lingkungan tempat perseroan beroperasi.	Perseroan memberikan solusi yang unggul melalui produk dan layanan <i>flexible film dan sheet</i> , <i>leatherette</i> dan <i>rigid film dan sheet</i> untuk berbagai aplikasi industri dan konsumen yang tidak terpisahkan dari kehidupan modern.

4	BRNA	Berlina Tbk.	Menjadi pilihan utama dalam memberikan solusi untuk produk kemasan plastik.	Mencapai tingkat pertumbuhan usaha yang menguntungkan melalui aktifitas operasional yang prima disertai dengan relasi terhadap pelanggan yang kokoh dan didukung oleh karyawan yang kreatif dan pro aktif.
5	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.	Untuk menjadi <i>top tier chemical company</i> di Asia.	Kunci kepemimpinan industri di Asia akan: 1. Mempertahankan stabilitas operasional yang kompleks. 2. Membangun sinergi dengan

				<p>lotte kimia.</p> <p>3. Meningkatkan kinerja bisnis inti yang sudah ada.</p> <p>4. Mencari dan mencapai target pengembangan bisnis baru.</p>
6	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk.	Menjadi produsen kemasan terdepan dalam industri kesehatan dan menjadi supplier pilihan bagi industri-industri lain di Indonesia yang mengutamakan kualitas.	Menyediakan produk kemasan yang berkualitas dan bernilai tambah.
7	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	Menjadi perusahaan penyedia bahan bangunan berbahan	Senantiasa menyediakan produk yang berkualitas inovatif,

			<p>plastik di Indonesia yang terdepan di industrinya yang mampu menghasilkan produk berkelas dunia.</p>	<p>bermanfaat, terpercay a dan senantiasa dicari konsumen untuk bisa menciptakan produk dengan merk ternama dan mendominasi market sehingga bisa membuat produksi berskala besar dan memberikan pilihan produk ke konsumen dengan harga yang terjangkau. Senantiasa memiliki mempertahankan dan meningkatkan sumber daya manusia yang kompeten bersemangat dan berintegritas untuk</p>
--	--	--	---	--

				<p>kemajuan perseroan</p> <p>Menciptakan dan berperan serta dalam projek-projek ramah lingkungan sebagai tanggung jawab perseroan untuk kelestarian lingkungan.</p>
8	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	Perusahaan dan karyawan tumbuh bersama untuk mencapai ketinggian yang lebih besar.	<p>Untuk menekankan kekuatan lunak kami : teknologi, kualitas, pelayanan dan sumber daya manusia.</p> <p>Untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menciptakan nilai bagi pemegang saham.</p>
9	PBID	Panca Budi	Menjadi	1. Memperluas

		<p>Idaman Tbk.</p>	<p>perusahaan plastik dengan jaringan distribusi terluas yang mengutamakan kualitas dan pelayanan kepada pelanggan dan mitra bisnis.</p>	<p>jaringan distribusi di seluruh Indonesia dan mancanegara.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Meningkatkan standar produksi dan kualitas produk. 3. Memberikan pelayanan terbaik dengan didukung tenaga kerja yang terlatih dan handal. 4. Menggunakan sistem informasi teknologi yang cepat dan tepat. 5. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan
--	--	--------------------	--	---

				kepuasan mitra bisnis.
10	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk.	Visi dan Misi: membangun dan meningkatkan secara berusaha untuk menjadi maju.	
11	SIMA	Siwani Makmur Tbk.	Tidak ada keterangan	Tidak ada keterangan
12	TALF	Tunas Alvin Tbk.	Menjadi mitra bisnis yang terbaik untuk produk cetak dan kemasan.	Menjadi yang terbaik dalam persaingan bisnis jasa cetak dan kemasan yang semakin ketat, manajemen dan seluruh karyawan untuk mengutamakan pelanggan melalui lima prestasi yang unggul, yaitu:

				<ol style="list-style-type: none"> 1. Mutu produk. 2. Harga yang wajar dan bersaing. 3. Pengiriman tepat waktu. 4. Perbaikan yang berkesinambungan. 5. Pelayanan Pelanggan.
13	TRST	Trias Sentosa Tbk.	Menjadi perusahaan yang paling inovatif dan disukai sebagai <i>bussines partnerfilm</i> kemasan fleksibel dengan <i>brand</i> produk yang dikenal secara global.	Merealisasikan pertumbuhan perusahaan dan memberikan <i>shareholder return</i> diatas rata-rata industri.
14	YPAS	Yana Prima Hasta	Menjadi	Menyediakan produk

		Persada Tbk.	perusahaan terbaik dalam industri aneka tenun plastik.	aneka tenun plastik sesuai dengan persyaratan pelanggan. Mengembangkan kegiatan usaha Mengembangkan kemampuan dan kesejahteraan karyawan
--	--	--------------	--	--

Sumber: Data Bursa Efek Indonesia 2019

B Metode Penulisan Laporan Tugas Akhir

Metode penulisan bersifat studi pustaka. Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Informasi yang diperoleh dari buku, jurnal, dan laporan penelitian.

1 Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data berupa angka dan dapat diukur serta diuji dengan metode statistik.

Sedangkan sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2017.

1 Objek Penelitian

Menurut (Sugiyono 2012, 13) menyatakan bahwa:

“Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu).”

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam subsektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017. Faktor – faktor yang diuji pengaruhnya terhadap *cash effective tax rate (CETR)* tersebut terdiri dari 3 variabel bebas yaitu ukuran perusahaan (*size*), profitabilitas (*ROA*), dan *leverage (DER)*.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan mentah atau bahan baku menjadi barang jadi kemudian menjualnya kepada pihak lain. Dalam JASICA (*Jakarta Stock Industrial Classification*), perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) kelompok yang terdiri dari 9 (sembilan) sektor utama. Perusahaan manufaktur terdiri dari 3 (tiga) sektor utama yaitu *basic industry and chemicals* (industri dasar dan kimia), *miscellaneous industry* (aneka industri), dan *consumer goods industry* (industri barang

konsumsi). Perusahaan manufaktur yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah subsektor plastik dan kemasan.

C Jenis dan Sumber Data

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh penulis untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai metode selama kegiatan penelitian berlangsung.

Berdasarkan sumbernya, menurut (Sugiyono 2012, 147) menyatakan bahwa jenis data dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti biro pusat statistic (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang sehubungan dengan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap *tax avoidance*. Sedangkan berdasarkan sifatnya, jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Data kuantitatif ini dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika.

Menurut (Sugiyono 2012, 137) menyatakan bahwa sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber sekunder. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau lewat dokumen. Sumber data dalam penelitian ini adalah

berasal dari data perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 dan tahun 2017.

Menurut (Sugiyono 2012, 80) menyatakan bahwa:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 yaitu sebanyak 13 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *teknik non probability sampling* dimana teknik pengambilan sampel ini tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, karena teknik ini menentukan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu, sehingga tidak semua sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian. Adapun kriteria sampel yang digunakan adalah:

Adapun kriteria sampel yang digunakan adalah:

1. Perusahaan dalam subsektor plastik dan kemasan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 dan tetap terdaftar sampai dengan tahun 2017.

2. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian tahun 2016 sampai dengan tahun 2017.
3. Menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Perusahaan yang mengalami kerugian dalam periode penelitian.

D Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian, kita seringkali mendengar istilah metode pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data. Meskipun saling berhubungan, namun dua istilah ini memiliki arti yang berbeda. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sementara itu instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrumen pengumpulan data dapat berupa *check list*, kuesioner, pedoman wawancara, hingga kamera untuk foto atau untuk merekam gambar.

Ada berbagai metode pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam sebuah penelitian. Metode pengumpulan data ini dapat digunakan secara sendiri-sendiri, namun dapat pula digunakan dengan menggabungkan dua metode atau lebih. Beberapa metode pengumpulan data antara lain:

- a) Teknik pengumpulan data dengan metode kuantitatif.
- b) Teknik pengumpulan data dengan metode kualitatif.

“Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka, atau data kualitatif yang diangkakan’ (Sugiyono 2013, 23).

Data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan dan laporan keuangan tahunan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2017.

“Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar “ (Sugiyono 2013, 23).

Penelitian ini juga menggunakan data kualitatif, data kualitatif dalam penelitian ini adalah daftar perusahaan-perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 dan tahun 2017 dan profil perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 dan tahun 2017. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang berupa dokumen-dokumen atau catatan-catatan yang telah dikumpulkan dan telah diolah oleh pihak-pihak terkait sehingga dapat digunakan untuk kepentingan analisis data (Sugiyono 2013, 129). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta laporan arus kas dan laporan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 dengan mengunduh situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

Menurut (Sugiyono2012), teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua metode, yaitu:

1. Metode Kepustakaan

Menurut (Sugiyono2012, 291) menyatakan bahwa:

“Metode kepustakaan adalah berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah”.

Dalam hal ini kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan dan membaca buku referensi dan literatur yang terkait dengan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini. Metode ini digunakan untuk mendapatkan landasan teori yang tepat dan sesuai dengan topik bahasan dalam penelitian ini.

2. Metode Dokumentasi

Menurut (Sugiyono 2012, 240) menyatakan bahwa:

“Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain sebagainya. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain sebagainya. Dalam hal ini dokumentasi yang dilakukan dengan cara penelusuran data

yang sudah didokumentasikan oleh perusahaan, baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif ke beberapa bagian atau divisi dalam perusahaan. Teknik pengambilan data yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

E Operasionalisasi Variabel Penelitian

1 Variabel Independen

a) Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu karakteristik perusahaan yang merupakan variabel penduga dan banyak digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan (Size)} = \frac{\text{Logaritma}}{\text{Natura Total Aset}}$$

Sumber: Maya, 2014

b) Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba bagi perusahaan dari total aset yang dimiliki. Penelitian ini menggunakan *return on asset (ROA)* sebagai proksi mengukur profitabilitas perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: Hery (2015:228)

c) *Leverage*

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan proksi *debt to equity ratio (DER)*. *Debt to equity ratio (DER)* dihitung dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Sumber: Hery (2015:169)

2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *tax avoidance*. Penghindaran pajak adalah usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang perpajakan.

Penghindaran pajak dapat di hitung dengan *cash effective tax rate (CETR)*, rasio ini dicari dengan membandingkan seluruh pembayaran pajak dengan seluruh laba sebelum pajak, atau secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba sebelum Pajak}}$$

Sumber: Musyarofah, 2016

Tabel 0.2

Operasional variabel

No	Variabel	Indikator	Skala	Sumber
1	Ukuran perusahaan (X ₁)	$\text{Ukuran Perusahaan (Size)} = \frac{\text{Logaritma}}{\text{Natura Total Aset}}$ <p>Sumber: Maya, 2014</p>	Rasio	Laporan keuangan
2	Profitabilitas (X ₂)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ <p>Sumber: Hery (2015:228)</p>	Rasio	Laporan keuangan
3	<i>Leverage</i> (X ₃)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$ <p>Sumber: Hery (2015:169)</p>	Rasio	Laporan keuangan
4	<i>Tax avoidance</i> (Y)	$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba sebelum Pajak}}$ <p>Sumber: Musyarofah, 2016</p>	Rasio	Laporan keuangan

F Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk menganalisis pengaruh tiap variabel independen dan dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan program SPSS versi 20. Adapun pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1 Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif memberikan gambaran atau dekripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016:19).

2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan layak untuk dianalisis, karena tidak semua data dapat dianalisis dengan regresi (Gemilang 2017, 64). Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini terdapat uji asumsi klasik yang digunakan terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokolerasi dan uji heteroskedastisitas.

a) Uji Normalitas

Menurut (Ghozali 2016, 154-158) dalam buku Aplikasi Analisis

Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah apabila keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Untuk mengetahui apakah suatu data tersebut normal atau tidak secara statistic maka dilakukan uji normalitas menurut *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis *kolmogorov-smirnov* (K-S).

Uji *kolmogorov-smirnov* dilakukan dengan membandingkan nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* dengan taraf nyata yang telah ditentukan ($\alpha = 0,05$). Data dikatakan terdistribusi normal apabila memiliki nilai *Asymp. sig.(2-tailed)* lebih besar dari 5%. Sebaliknya, apabila nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* lebih kecil dari 5% atau 0,05, maka data dikatakan tidak terdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali 2016,103-104) dalam buku Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 bahwa, uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara

variabel yang bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel–variabel ini tidak orthogonal.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi, dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih dari 10. Hal ini berarti jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10, tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi. Dasar pengambilan keputusan tersebut sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *tolerance value* kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10, maka terjadi masalah multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *tolerance value* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.

c) Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali 2016,107-108) dalam buku Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 bahwa Uji autokorelasi merupakan bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan residual periode $t - 1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi

muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena adanya residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Langkah untuk menilai d hitung dengan pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi yaitu:

Tabel 0.3
Klasifikasi Nilai d

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Ditolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_l < d < d_u$
Tidak ada autokorelasi negative	Ditolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	Tidak ada keputusan	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber: Ghozali, 2016

d) Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali 2016,134) dalam buku Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 bahwa, uji

heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Pengujian ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini yaitu dengan cara melihat *scatter plot*, model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Ghozali 2016,153) dalam buku Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 bahwa analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya (dimanipulasi). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih *independen variable* terhadap *dependen variable*. Dalam penelitian ini,

analisis regresi linier berganda digunakan untuk menunjukkan arah hubungan antara ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dengan *tax avoidance*. Model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$CETR = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 ROA + \beta_3 SIZE + \varepsilon$$

Keterangan

CETR : Cash Effective Tax Rate

α : Konstanta

β_{1-3} : Koefisien regresi untuk setiap variabel x

SIZE : Ukuran Perusahaan

ROA : Profitabilitas

DER : *Leverage*

ε : Standar Error

3 Uji Hipotesis

a) Uji Hipotesis (Uji parsial T)

Menurut (Ghozali 2016,97) dalam buku Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 bahwa Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Cara melakukan uji t menurut adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 di tolak dan H_a di terima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 di terima dan H_a di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Atau

- 1) Jika nilai signifikan $< \alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $> \alpha = 5\%$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap dependen.

Cara menghitung uji t menggunakan t_{tabel} yang itu dengan menggunakan rumus $Df = n - k - 1$.

Keterangan:

n = banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian

k = banyaknya variabel X yang digunakan

b) Uji Hipotesis (Uji Simultan F)

Menurut (Ghozali 2016,96) dalam buku Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 bahwa uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang

dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis dengan uji statistik F menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 di tolak dan H_a di terima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 di terima dan H_a di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Atau

- 1) Jika nilai signifikan $< \alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $> \alpha = 5\%$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Cara menghitung uji f menggunakan f_{tabel} yang itu dengan menggunakan rumus :

$$Df (N_1) = k - 1.$$

$$Df (N_2) = n - k$$

Keterangan :

n = banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian

k = banyaknya variabel X yang digunakan

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali 2016,95) dalam buku Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 bahwa, koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar dalam penggunaan koefisien determinasi adalah jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen. Oleh karena itu, banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti nilai R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

Menurut (Toifah 2016,87) dalam bukunya yang berjudul statistika pendidikan dan metode penelitian kuantitatif. Pedoman dalam memberikan nilai interpretasi koefisien adalah sebagai berikut:

No	Interprestasi Koefisien	Tingkat keeratan
1.	0,00 - 0,20	Sangat lemah
2.	0,21 - 0,40	Lemah
3.	0,41 - 0,70	Kuat
4.	0,71 - 0,90	Sangat kuat
5.	0,91 - 0,99	Kuat sekali
6.	1	Sempurna

Sumber:Toifah, 2018

